

Keterpaparan Individu Dari Informasi Media Sosial Dengan Perilaku Agresi Pada Suporter Sepakbola

by N N

| | | | |
|----------------|--|-----------------|-------|
| FILE | R_SEPAKBOLA_BONEK_PERSEBAYA_TERHADAP_KELOMPOK_SUPPORTER_LAIN.DOCX (33.15K) | WORD COUNT | 2750 |
| TIME SUBMITTED | 14-JUL-2020 06:08PM (UTC+0700) | CHARACTER COUNT | 18057 |
| SUBMISSION ID | 1357377307 | | |

**Keterpaparan Individu Dari Informasi Media Sosial Dengan Perilaku Agresi Pada Suporter
Sepakbola**

Irfan Arif Setyagunawan

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : Irfanarif1106@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the correlation between individual boards of social media information with the behavior of aggression on bonek supporters towards other supporters. In this study, samples taken were 113 Persebaya Surabaya supporters. While processing data using moment product statistics with the help of Statistical Program for Social Science (SPSS). The results showed that: (1) there was a relationship between the Individual exposure variable from social media information and the aggression behavior variable in Bonek Persebaya Football Supporters Against Other Supporters Groups. This shows that if the exposure of individuals from social media information increases, the aggression behavior of Persebaya Bonek Football supporters towards other groups of supporters will increase, (2) Effective contribution made by the variable exposure of individuals from social media to the variable of aggression behavior in the Bonek Persebaya Football Supporters Against other Supporters Group at 16.70%. While the remaining 83.30%. Are the factors that influence the behavior of aggression in Persebaya Bonek Football Supporters Against Other Supporters Groups.

Keywords : *individual exposure variable from social media and supporter aggression behavior*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara keterpaparan individu dari informasi media sosial dengan perilaku agresi pada suporter bonek terhadap suporter lain. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 113 Suporter (bonek) Persebaya Surabaya. Sedangkan pengolahan data dengan menggunakan statistic produk momen dengan bantuan Statistical Program for Sosial Science (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan antara variable keterpaparan Individu dari informasi media sosial dengan variable perilaku agresi pada Suporter Sepak Bola Bonek Persebaya Terhadap Kelompok Suporter Lain. Ini menunjukkan jika keterpaparan Individu dari informasi media sosial meningkat maka perilaku agresi pada suporter sepak bola bonek Persebaya terhadap kelompok suporter lain akan meningkat, (2) Sumbangan efektif yang diberikan oleh variable keterpaparan individu dari media social kepada variable perilaku agresi pada Suporter Sepak Bola Bonek Persebaya Terhadap Kelompok Suporter lain sebesar 16,70%. Sedangkan sisanya 83,30%. Merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku agresi pada Suporter Sepak Bola Bonek Persebaya Terhadap Kelompok Suporter Lain.

Kata Kunci : *variable keterpaparan individu dari media social dan perilaku agresi Suporter*

A. Pendahuluan

Besarnya basis suporter di Indonesia menjadi hal yang dilematis karena selain mendatangkan efek positif juga dapat menimbulkan efek negative antara lain adanya perkelahian antar supporter sepakbola, nyanyian lagu rasis, penyebaran video dan berita yang berisi provokasi antar suporter, perusakan fasilitas umum, tawuran, hingga perampasan pelanggaran hak umum. Suporter sepak bola menganggap klub kesayangan mereka adalah harga diri dan jiwa mereka, sehingga apapun akan dilakukan demi klub kesayangan mereka. Selain itu suporter memang sangat dibutuhkan oleh klub sepak bola, karena kehadirannya bisa meningkatkan semangat dan yang tak kalah pentingnya adalah menghasilkan pemasukan bagi tim. Keberadaan suporter merupakan salah satu pilar penting yang wajib ada dalam suatu pertandingan sepak bola agar tidak terasa hambar dan tanpa makna. Namun, kecintaan mereka terhadap klub kesayangannya berdampak terhadap tindakan yang mereka lakukan. Ketika klub kesayangannya menang mereka atau para suporter ini membanggakan klub kesayangannya. Dan pada saat klub kesayangannya kalah mereka melakukan hal-hal. Seperti halnya tim sepak bola Persebaya Surabaya yang memiliki pendukung bernama bonek.

Banyak hal terjadi dalam suatu pertandingan sepakbola, supporter tidak hanya menonton pertandingan, akan tetapi mengalami banyak event dalam setiap mendukung tim kebanggaannya, dengan serentak bernyanyi bersama dengan yel-yel, memakai atribut yang sama, serta gerakan-gerakan yang semangat hingga menyebabkan pertandingan menjadi menggembirakan. Supporter memang terkenal fanatik dan loyal dalam mendukung tim kesebelasannya bertanding, memiliki perasaan cinta dan saling memiliki pada tim yang dibelanya, sehingga membuat kebersamaan supporter sangat erat, hal itu didapat karena memiliki kesamaan sikap, nilai-nilai, sifat pribadi, sifat-sifat demografis yang dimiliki supporter sepak bola dalam mendukung tim kebanggaannya (Festinger, dkk. dalam Penner, 1978). Besarnya basis suporter di Indonesia menjadi hal yang dilematis karena selain mendatangkan efek positif juga dapat menimbulkan efek negative antara lain adanya perkelahian antar supporter sepakbola, nyanyian lagu rasis, penyebaran video dan berita yang berisi provokasi antar suporter, perusakan fasilitas umum, tawuran, hingga perampasan pelanggaran hak umum.

Tidak jarang perkelahian seperti itu menimbulkan korban jiwa karena bentuk agresivitas yang muncul berupa suatu penyerangan kepada suporter lain yang dianggap mengancam keberadaan atau eksistensinya. Berikut adalah data perilaku agresivitas yang terjadi dalam pertandingan sepakbola yang melibatkan Persebaya Surabaya (Bonek) terhadap suporter lain pada periode tahun 2014-2020. Kasus yang terjadi pada Bonek Mania Tahun 2014 Aksi sweping area yang dilakukan bonek mania kepada kendaraan yang ber plat N di wilayah kota Surabaya dan warga lawang, kab malang dihajar hingga meninggal. Tahun 2018 Puluhan

suporter bonek mania terlibat bentrok di kota solo saat dalam perjalanan pulang ke kota surabaya, setelah menyaksikan persebaya vs ps tira di kota bantul. Karena kejadian tersebut satu bonek meninggal, satu bonek kritis, dan puluhan luka luka. Tahun 2019 Puluhan ribu suporter persebaya menyanyikan sebuah lagu rasis terhadap lawannya yaitu arema, tidak hanya itu suporter persebaya surabaya juga membalikan spanduk papan skor aremania. Sehingga membuat pelatih persebaya turun tangan agar bonek lebih kondusif dan Suporter persebaya merusak fasilitas stadion gelora bung tomo saat persebaya ditekuk oleh pss sleman, akibat kejadian tersebut bonek dijatuhi hukuman. Tahun 2020 Bonek mania dan aremania bentrok di kota blitar saat mau menyaksikan tim kebanggan masing-masing berlaga di kota blitar. Puluhan motor dibakar oleh suporter dan membakar ban ditengah jalan raya.

¹ Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan oleh Komunitas Suporter Sepak bola tersebut adalah karena terlalu menuntut kemenangan, kurang siapnya panitia pelaksana pertandingan, terpancing provokasi suporter lawan, kepemimpinan Wasit yang dinilai kurang adil dan Pengaruh massa dalam jumlah besar. ³ Sebagai perilaku sosial, tak heran bila yang dilakukan oleh suporter sepak bola berdampak pada masyarakat dan mengundang perhatian media. ³ Dalam beberapa kajian dan ulasan di media perilaku suporter sepakbola dianggap sebagai perilaku menyimpang yang susah dihilangkan. Karena beberapa hal itulah akhirnya suporter sepakbola mendapat stigma dari masyarakat. ³ Stigma yang diperoleh suporter sepakbola juga tak terlepas dari pengaruh media yang selalu memberitakan suporter sepakbola dalam persepektif negatif yakni sebagai sesuatu yang berbahaya, menyimpang, tidak normal, anarkis, dan lainnya

B. Tinjauan Pustaka

Aronson (Oktaviana, 2014) mengatakan bahwa ¹⁷ perilaku agresif adalah tingkah laku yang dijalankan oleh individu dan suatu kelompok dengan maksud melukai atau mencelakakan individu dan kelompok lain. ¹ Menurut Myers (dalam Nisfiannoor dan Yulianti, 2005) perilaku agresi dibagi menjadi dua yaitu dalam konteks olahraga yaitu *hostile aggression* dan *instrumental aggression*. agresi yang pertama adalah agresi yang disebut agresi yang panas, hal ini di karenakan dalam agresi ini pelaku tidak mempertimbangkan akibat yang akan di timbulkan dalam tindakannya tersebut. Tujuan dari jenis agresi ini adalah untuk meluapkan emosi seperti melukai orang lain, pemain atau supporter lawan. Jenis agresi ini lebih sering mendibulkan kerugian dari pada manfaat itu sendiri. Agresi yang kedua yaitu *instrumental aggression* adalah jenis perilaku agresivitas ini pada umumnya dilakukan bukan untuk melupakan emosi melainkan untuk tujuan tertentu, agresi ini sebagai sarana dalam melakukan tujuan tertentu. Dalam konteks olahraga seperti untuk prestasi dan hasilnya yaitu keuntungan

untuk para pemmain yang didukung, dirinya sendiri dan tim yang di bela. Yang membedakan dari kedua jenis sifat agresi tersebut adalah tujuannya. Medinus dan Johnson (dalam Dayakisni, 2012) mengelompokkan perilaku agresivitas menjadi empat kategori, yaitu: Menyerang fisik, Menyerang beberapa objek, Menyerang secara verbal dan simbolis, Pelanggaran terhadap hak milik atau menyerang daerah orang lain.

Menurut kamus KBBI, pengertian terpaan adalah suatu hal yang mengenai sesuatu. Terpaan dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mendengar, melihat dan membaca pesan-pesan media ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu atau kelompok. Terpaan media pada umumnya banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan, tetapi untuk selanjutnya juga ditentukan oleh adanya motif dan pemuasan. Seseorang yang menonton video tawuran atau serangan agresi dan berita yang mengandung unsur provokasi dan ujaran kebencian dapat dikatakan terkena terpaan pesan yang ingin disampaikan oleh para pengunggahnya. Menonton video kekerasan agresi pada suporter dan mengetahui berita provokasi, ujaran kebencian terhadap antar suporter dapat berhubungan dengan perilaku seseorang dilihat dari aspek kognitif, afektif dan juga konatif (Effendy, 2003). Untuk itu hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan positif antara keterpaparan individu dari informasi di media sosial dengan perilaku agresi pada suporter sepakbola bonek terhadap kelompok suporter lain.

C. Metode Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah bonek mania korwil menur, Surabaya

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. sampel penelitian sebanyak 113 bonek Korwil Menur, Menurut Hadi (2004) menggunakan simple random sampling adalah yaitu salah satu teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Maka setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terampil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasinya, dengan menggunakan metode undian.

c. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis pikir yang menunjukkan hubungan variabel yang akan diteliti.

D. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.

b. Uji Linier

Uji linearitas hubungan ini dilakukan untuk memastikan derajat hubungan antara masing-masing variable bebas dengan variabel terikat dengan cara membandingkan antara regresi linear dengan regresi kuadrat. Uji linearitas menggunakan program statistika (SPSS 21 for windows). Uji linearitas data dilakukan dengan menggunakan *compare means*. Perbedaan ini diuji melalui nilai F dalam sumber perbedaan tersebut. Jika deviation linearity mempunyai taraf signifikansi ($p < 0,05$) maka korelasi variabel penelitian dinyatakan linier. (Hadi, 2000). Perbedaan ini diuji melalui nilai F dalam sumber perbedaan tersebut. Jika deviation linearity mempunyai taraf signifikansi ($p < 0,05$) maka korelasi variabel penelitian dinyatakan linier (Hadi, 2000). Hasil uji linearitas menunjukkan nilai $F = 22,175$ pada $p = 0,00$ ($p < 0,05$) maka variabel Keterpaparan Individu dan Perilaku Agresi dinyatakan memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Korelasi

Metode analisis data yang digunakan adalah uji korelasi produk momen. Uji produk momen ini tujuannya untuk mengetahui hubungan antara keterpaparan individu dari media sosia dengan agresivitas. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian terlihat bahwa $r = 0,408$ pada taraf signifikan (p) $\text{sig.} = 0,00$. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel keterpaparan individu dari media sosial dengan Perilaku Agresi pada Suporter Sepak Bola Bonek Persebaya Terhadap Kelompok Suporter Lain. Ini artinya semakin tinggi variabel keterpaparan individu dari media sosia, maka akan semakin tinggi pula perilaku agresi pada Suporter Sepak Bola Bonek Persebaya Terhadap Kelompok Suporter Lain. Ini mengandung makna bahwa variabel keterpaparan individu dari media sosia dapat dipakai sebagai dasar untuk memprediksi perilaku agresi pada Suporter Sepak Bola Bonek Persebaya Terhadap Kelompok Suporter Lain.

d. Uji Determinan (sumbangan efektif)

Uji determinan atau sumbangan efektif untuk mengetahui kontribusi yang diberikan variabel keterpaparan individu dari media sosial kepada perilaku agresi pada Suporter Sepak Bola Bonek Persebaya Terhadap Kelompok Suporter Lain. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa $r^2 = 0,167$ (16,70%). Ini artinya bahwa variabel keterpaparan individu dari media social memberikan kontribusi kepada perilaku agresi pada Suporter Sepak Bola Bonek Persebaya Terhadap Kelompok Suporter lain sebesar 16,70%. Sedangkan sisanya 83,30% ($100 - 16,70 = 83,30\%$). Merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku agresi pada suporter Sepakbola bonek persebaya Terhadap Kelompok Suporter Lain, yang tidak masuk dalam model penelitian. Contohnya: Stres, perilaku prososial, kecerdasan emosi, kecerdasan seperitual dan lain-lain

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa ada hubungan positif serta signifikan antara keterpaparan individu dari media sosial dengan perilaku agresivitas bonek persebaya terhadap kelompok klub supporter lain. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi individu yang terpapar informasi dari media sosial, maka semakin tinggi kecenderungan perilaku agresi bonek persebaya terhadap kelompok supporter klub lain. Sebaliknya semakin rendah individu terpapar informasi dari media sosial, maka semakin rendah kecenderungan perilaku agresi bonek persebaya terhadap kelompok supporter klub lain. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya perilaku agresivitas bonek persebaya terhadap kelompok klub supporter lain sangat dikaitkan atau berhubungan dengan tinggi atau rendahnya keterpaparan individu dari media sosial. Sedangkan indikator keterpaparan individu dari media sosial antara lain meliputi: pengetahuan, pemahaman, kecewa, marah, senang, niat dan tekad. Indikator tersebut mampu membangun dan memperkuat variabel keterpaparan individu dari media sosial.

Keterpaparan individu dari alat yaitu media sosial seringkali menimbulkan berbagai masalah. Karena media sosial dijadikan sebagai tempat mencari hiburan, curhat dan sebagai wadah yang dirasa suporter (bonek) dapat dijadikan pelarian dari aktivitas penting lainnya. Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi suporter itu sendiri. Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Myers (2012) mengungkapkan bahwa keterpaparan yaitu pada kekerasan di media sosial dapat meningkatkan kemungkinan perilaku agresivitas dan kasar dalam konteks jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Permana (2013), bahwa dampak negatif dari media sosial adalah berkurangnya kontak sosial di dunia nyata karena

seseorang lebih senang untuk berinteraksi melalui dunia digital maya, sehingga seseorang akan tampak seperti asik sendiri.

Atkinson (1999) mendefinisikan perilaku agresivitas adalah sebagai sebuah perilaku yang dimaksudkan untuk melukai orang lain (baik secara fisik maupun verbal) atau merusak harta benda. Hal ini senada dengan apa yang telah diungkapkan Wilkowski & Robinson (2008) menyatakan bahwa amarah yaitu merupakan kondisi perasaan internal yang secara khusus berkaitan dengan meningkatnya dorongan untuk menyakiti orang lain, sedangkan agresi terkait langsung dengan tindakan nyata menyakiti orang lain. Dari penjelasan tersebut di atas, terlihat bahwa ada hubungan antara keterpaparan individu dari media sosial dengan perilaku agresivitas bonek persebaya terhadap kelompok klub supporter lain.

F. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara variable keterpaparan Individu dari informasi media sosial dengan variable perilaku agresi pada Suporter Sepak Bola Bonek Persebaya Terhadap Kelompok Suporter Lain. Ini menunjukkan jika keterpaparan Individu dari informasi media sosial meningkat maka perilaku agresi pada suporter sepak bola bonek Persebaya terhadap kelompok suporter lain akan meningkat. Hasil sumbangan efektif nilainya sebesar 16,70%). Ini artinya bahwa variable keterpaparan individu dari media social memberikan kontribusi kepada perilaku agresi pada Suporter Sepak Bola Bonek Persebaya Terhadap Kelompok Suporter lain sebesar 16,70%. Sedangkan sisanya 83,30% ($100 - 16,70 = 83,30\%$). Merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku agresi pada Suporter Sepak Bola Bonek Persebaya Terhadap Kelompok Suporter Lain.

b. Saran

Bagi subyek penelitian (bonek)

Disarankan kepada bonek di komunitas bonek korwil menurut pumpungan untuk bisa lebih memahami unsur dan maksud berita yang beredar di media sosial yang berlebihan, karena itu semua bisa merugikan bonek, membuat banyak masalah dan bisa membuat nama bonek buruk dikalangan supporter sepakbola di Indonesia, untuk menunjukkan ekspresikan ke hal hal yang lebih baik. Misalnya dengan cara membuat forum komunikasi antar kelompok supporter lain agar persaudaraan antar supporter bisa terjaga dengan baik dan mengurangi permasalahan antara bonek dengan kelompok supporter lain. karena itu semua bisa merugikan bonek, membuat banyak masalah dan bisa membuat nama bonek mania buruk dikalangan supporter sepakbola di Indonesia maupun di Dunia.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat tema yang sama tentang agresivitas pada bonek mania diharapkan mempertimbangkan variabel psikologi lain yang telah mempengaruhi kecenderungan agresivitas terhadap kelompok supporter lain seperti konformitas, Persepsi, kematangan emosi dan kontrol diri dll, serta meningkatkan jumlah subyek yang diteliti. Selain itu perlu dilakukan observasi dan wawancara yang mendalam terhadap subjek penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih mendalam dan sempurna, karena tidak semua hal dapat diungkap melalui skala pengukuran.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, R. L. 1999. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dayakisni, Hudaniah. 2001. Psikologi sosial. Malang: UMM Press.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Dayakisni, Hudaniah. 2012. Psikologi sosial (Edisi Revisi). Malang: UMM Press.
- _____.2006. *Psikologi Sosial*. Edisi Revisi. Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Fishbein, M., dan Ajzen, I. 1975. Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research. California: Addison-Wesley Publishing
- Hadi, S. (2000). Metodologi Research. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Mayers, D. G. (2012). Psikologi sosial (edi. kesepuluh). Jakarta: Salemba Humanika.
- Miftahul Khawaji, 2016, *Hubungan Antara Fanatisme Dengan Perilaku Agresi Pada Suporter Sepak Bola Psis Semarang Panser Biru Korwil Tlogosari*, Semarang.
- Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sunaryadi Hadi. (2013). Analisis kekerasan sepakbola. Jakarta: Jurusan Pendidikan Keolahragaan: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syarif Ridwan. (2013). Perilaku suporter sepakbola. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Taufiq Aji Darmawan., 2018., *Perilaku Agresif Pada Suporter Sepak Bola di Kabupaten Sleman*, Surakarta
- Wahyu Suwanda, Dan Yeny Duriana Wijaya, 2018, *Gambaran Agretivitas Remaja Suporter Persija Jakarta (The Jack Mania)*, Jakarta

Keterpaparan Individu Dari Informasi Media Sosial Dengan Perilaku Agresi Pada Suporter Sepakbola

ORIGINALITY REPORT

%35
SIMILARITY INDEX

%35
INTERNET SOURCES

%4
PUBLICATIONS

%15
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|------------|
| 1 | eprints.umm.ac.id Internet Source | %14 |
| 2 | jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source | %4 |
| 3 | hadiberpikir.blogspot.com Internet Source | %3 |
| 4 | digilib.unisayogya.ac.id Internet Source | %2 |
| 5 | www.scribd.com Internet Source | %2 |
| 6 | etalovina.blogspot.com Internet Source | %1 |
| 7 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | %1 |
| 8 | id.scribd.com Internet Source | %1 |
| 9 | docobook.com | |

Internet Source

% 1

10

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

% 1

11

fajaronline.co.id

Internet Source

% 1

12

kc.umn.ac.id

Internet Source

% 1

13

www.ejournal-s1.undip.ac.id

Internet Source

% 1

14

text-id.123dok.com

Internet Source

% 1

15

repository.unissula.ac.id

Internet Source

% 1

16

Submitted to iGroup

Student Paper

% 1

17

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

% 1

18

journal.unla.ac.id

Internet Source

% 1

19

jurnal.ustjogja.ac.id

Internet Source

% 1

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES < 1%

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY ON